

Peran Akuntansi Sektor Publik dalam Perencanaan Anggaran pada Kinerja Keuangan Daerah Kota Depok Tahun 2022

Inayah Putri Kurniati^{1*}, Sonny Fransisco Siboro², May Angeli³, M. Adnan Vero W.⁴

¹⁻⁴ Universitas Bina Sarana Informatika

Korespondensi penulis: inayahptrk753@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the role of public sector accounting in regional financial performance budget planning in Depok City. The research used qualitative methods, the results obtained in this research were that the regional financial performance of Depok City experienced an increase in the realization of regional income in 2022.*

Keywords: *Budget, Financial Performance, Role of Accounting*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan peran akuntansi sektor publik dalam perencanaan anggaran kinerja keuangan daerah Kota Depok. Penelitian menggunakan metode kualitatif, hasil yang di dapat dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan daerah Kota Depok mengalami peningkatan pada realisasi pendapatan daerah tahun 2022.

Kata kunci: Anggaran, Kinerja Keuangan, Peran Akuntansi

LATAR BELAKANG

Akuntansi sektor publik termasuk dalam bagian akuntansi, dan bagian ini berkonsentrasi pada bisnis dan organisasi yang bekerja di sektor publik. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan akurat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, akuntabilitas, dan pelaporan keuangan entitas publik. Bagian ini meliputi pengawasan pengeluaran, pendapatan, aset, dan kewajiban pemerintah.. Akuntan sektor publik mempunyai peran yang harus dimainkan penting dalam meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan pemerintah.

Anggaran sektor publik berfungsi sebagai alat perencanaan, politik, kebijakan perpajakan, komunikasi, manajemen, koordinasi, evaluasi pekerjaan, motivasi, dan pelatihan tata ruang. Kebijakan dan merupakan alat yang penting bagi sektor publik. Anggaran adalah alat yang digunakan pemerintah untuk mengatur pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan, dan peningkatan kualitas hidup. Menurut M.Fuad dalam (Gt. Indriani Puspitasari, 2022) “Anggaran adalah suatu rencana yang mencakup kegiatan seluruh perusahaan untuk jangka waktu tertentu, yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka dan dinyatakan dalam satuan moneter di masa depan”.

Menurut Suhardi dalam (Gt. Indriani Puspitasari, 2022) “Budget dapat diartikan anggaran, yaitu suatu rencana yang disusun oleh perusahaan bisnis atau jasa secara sistematis dan terperinci, yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatifberupaunit / satuan moneter, atau bisa juga dalam bentuk suatu barang / jasa yang berlaku, pada periode tertentu di masa pendatang”.

Menurut Sasongko & Parulian dalam (Gt. Indriani Puspitasari, 2022) “Anggaran adalah rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif. Informasi yang dapat diperoleh dari anggaran diantaranya jumlah produk dan harga jualnya untuk tahun depan”.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Sektor Publik

Mardiasmo mengatakan dalam (Papua et al., 2021) “Akuntansi sektor publik merupakan alat informasi baik bagi pemerinthan sebagai manajemen maupun alat informasi bagi publik”

Menurut Bastian dalam (Papua et al., 2021) “Akuntansi sektor publik adalah mekanisme teknik dan analisa akuntansi di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departeme di bawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM, dan yayasan sosial, maupun proyek-proyek kerjasama sektor publik dan swasta”.

Berdasarkan definisi tersebut, akuntan sektor publik adalah pihak yang memberikan informasi kepada pemerintah untuk mengelola dana masyarakat. Anggaran terdiri dari perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan, dan hasilnya dilaporkan kepada masyarakat.

Peran Akuntansi Sektor Publik

Sebagian besar pelayanan publik seperti pelayanan kesehatan dan pendidikan, pertahanan negara, hukum dan ketertiban umum, disediakan oleh sektor publik, dan dianggap terlalu penting untuk diserahkan kepada perusahaan swasta.

Selain itu, beberapa layanan tidak memerlukan pembayaran, seperti hukum, pertahanan, dan penerangan jalan. Oleh karena itu, mengkonsumsi mereka tidak menghilangkan ketersediaannya untuk yang lain. Selain itu, kita tidak dapat melarang orang lain untuk memperoleh keuntungan yang sama. Dalam ilmu ekonomi, kita menyebutnya barang publik.

Selain memberikan pelayanan masyarakat, pemerintah dan organisasi afiliasinya yang beroperasi di bidang strategis. Beberapa contoh termasuk listrik, kendaraan umum, energi, telekomunikasi dan air yang umumnya dioperasikan oleh perusahaan milik negara. Akuntansi manajemen sektor publik memiliki enam peran dalam organisasi, yaitu:

Perencanaan Strategis

Selama tahap rencana dan inisiatif alternatif dibuat oleh manajer. Data dan informasi, seperti biaya operasional dan program, diberikan oleh akuntansi manajemen. Perencanaan

strategis adalah titik awal dari perencanaan hingga pengendalian, yang mencakup peran pengendalian.

Memberikan Informasi Biaya

Menyediakan informasi biaya merupakan tugas kedua akuntansi manajemen di sektor publik. Biaya masukan, proses dan keluaran adalah biaya harus disediakan karena relevan dengan transparansi dan manajemen dalam menentukan apakah ada biaya yang berlebihan atau tidak. Sebab itu, penjelasan harus diberikan secara lengkap.

Penilaian Investasi

Sektor publik memiliki banyak aspek yang berbeda, termasuk aktivitas, peraturan, manajemen, pengambilan kebijakan, dan penilaian investasi. Cara yang diberikan oleh sektor publik dan swasta memiliki evaluasi yang berbeda. Tujuan sektor publik berusaha memberikan layanan terbaik, sedangkan tujuan sektor swasta adalah memaksimalkan pendapatan.

Penganggaran (*Budgeting*)

Fungsi akuntansi manajemen sektor publik bertujuan untuk mendukung penganggaran yang efisien, yang sepadan dengan tiga fungsi anggaran: stabilisasi, distribusi dan alokasi sumber daya publik. Akuntansi manajemen membantu memastikan bahwa sumber daya publik dialokasikan dan didistribusikan dengan tepat, merata, dan efisien kepada masyarakat.

Penentuan Biaya & Tarif Pelayanan

Biaya yang digunakan untuk menyediakan layanan, termasuk subsidi yang direncanakan untuk kepentingan publik, dihitung dengan akuntansi manajemen.

Penilaian Kinerja

Akuntansi manajemen digunakan untuk menilai kinerja organisasi, yaitu untuk mengevaluasi efektivitas serta efisiensi organisasi untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, akuntansi manajemen akan bertindak menjadi suatu sistem yang membantu organisasi mengendalikan dirinya sendiri.

Perencanaan Anggaran

Menurut I Putu Jati Arsana dalam (Kuntadi & Dian Rosdiana, 2022) “Perencanaan anggaran adalah proses pemanfaatan sumber daya keuangan yang tersedia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, dengan mempertimbangkan segala kendala.”

Menurut Nurkholis dan Moh.Khusaini dalam (Kuntadi & Dian Rosdiana, 2022) “Perencanaan anggaran adalah suatu pembuatan rencana keuangan yaitu pendapatan dan pembiayaan, kemudian mengalokasikan dan ke masing-masing kegiatan sesuatu dengan fungsi dan sasaran yang ingin dicapai”.

Kinerja Keuangan

Menurut IAI dalam (Fadrul et al., 2020) “Kinerja keuangan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber dayanya. Informasi tentang kondisi keuangan dan kinerja keuangan masa lalu sering digunakan untuk memprediksi kondisi keuangan dan kinerja dimasa depan. Kinerja dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti dividen, upah, perubahan harga surat berharga dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.”

Menurut Naz et al dalam (Fadrul et al., 2020) “Kinerja keuangan merupakan alat ukur derajat kesehatan keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu manajemen jangka pendek. Aset, pembiayaan, saldo, pendapatan dan beban jangka panjang untuk mencapai penjualan yang lebih tinggi, profitabilitas yang lebih tinggi, dan peningkatan pemegang sahamnya melalui pengelolaan aset lancar dan tidak lancar, pembiayaan, pemerataan, pendapatan dan pengeluaran”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut David Williams dalam (Wahyuni, 2022) mengatakan, “Penelitian kualitatif adalah upaya peneliti untuk mengumpulkan data berdasarkan konteks ilmiah. Penelitian ini dilakukan secara ilmiah atau natural, hasil penelitiannya pun juga ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.” Dengan tujuan memahami “peran akuntansi sektor publik dalam perencanaan anggaran pada kinerja keuangan daerah” secara rinci serta mendalam. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan materi yang bertujuan untuk mengkaji APBD pada tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi serta Misi Kota Depok

Visi :

“Kota Depok yang Unggul, Nyaman dan Religius”

Misi :

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan transparan.
Mengembangkan sumber daya manusia yang religius, kreatif, dan berdaya saing
- 2) . Mengembangkan perekonomian yang tangguh, mandiri, dan berkeadilan berbasis ekonomi kreatif.
- 3) Membangun infrastruktur dan ruang publik yang berkeadilan, ramah lingkungan dan ramah keluarga.

- 4) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penerapan nilai-agama dan menjaga kerukunan antar umst beragama serta meningkatkan kesadaran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Pembahasan

Akuntansi sektor publik berperan dalam menyediakan informasi untuk melaksanakan tanggung jawab yang dapat dilaksanakan oleh sektor publik untuk mengelola anggaran keuangan daerah secara rinci pada saat pelaksanaan kewenangannya. Akuntansi sektor publik juga membantu dalam perencanaan sebagai bagian dari upaya pemerintahan Kota Depok untuk mengefektifkan penyelenggaraan keuangan daerah dilaksanakan sesuai rencana untuk mencapai realisasi anggaran.

No	Jenis Pendapatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pendapatan Asli Daerah			
1.1	Pajak Daerah	1.281.078.776.412,00	1.371.824.230.585,00	107,08
1.2	Restribusi Daerah	38.632.750.293,00	39.620.471.503,00	102,56
1.3	Hasil Pengelolaan daerah yang dipisahkan	20.409.574.974,00	23.317.038.495,00	114,25
1.4	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	202.922.484.190,00	207.466.860.699,00	102,24
	Jumlah pendapatan asli daerah	1.543.043.585.869,00	1.642.228.601.282,00	106,43
2	Pendapatan Transfer			
2.1	Transfer Pemerintahan Pusat	1.316.295.834.569,00	1.280.348.208.127,00	97,27
2.2	Transfer Antar Daerah	734.828.622.897,00	722.680.819.235,00	98,35
	Jumlah Pendapatan Transfer	2.051.124.457.466,00	2.003.029.027.362,00	97,66
3	Lain-Lain Pendapatan yang Sah			
3.1	Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	19.398.544.385,00	-
	Jumlah Lain-Lain Pendapatan yang Sah	-	19.398.544.385,00	-
	Jumlah Pendapatan	3.594.168.043.335,00	3.664.656.173.029,00	101,96

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa, menunjukan pada tahun 2022 realisasi pendapatan asli daerah melebihi nilai target. Anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 1.543.043.585.869,00 dan telah terealisasi sebesar Rp. 1.642.228.601.282,00 atau 106,43%. Ada pula Pendapatan Transfer sebesar Rp. 2.051.124.457.466,00 dan telah terealisasi sebesar Rp. 2.003.029.027.362,00 atau 97,66% termasuk transfer pemerintah pusat dan transfer antar daerah, lalu lain-lain pendapatan yang sah anggarannya sebesar Rp. 3.594.168.043.335,00 dan telah terealisasi sebesar Rp. 3.664.656.173.029,00 atau sama dengan 101,96%. Dapat disimpulkan dari tabel diatas, pelaksanaan rencana tersebut dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan dan menyebabkan adanya peningkatan anggaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap kinerja keuangan kota Depok, bisa disimpulkan bahwa penelitian ini adalah untuk mengetahui peran utama sektor publik yang sebagai perencanaan strategis, menyediakan informasi biaya, penilaian investasi, penganggaran, penentuan biaya & tarif pelayanan, dan penilaian kerja.

Berdasarkan kinerja keuangan kota Depok mengalami peningkatan keuangan sebab dimana pendapatan kota Depok pada tahun 2022 sudah terealisasi karena pendapatakan asli kota melebihi target.

DAFTAR REFERENSI

- Fadrul, Budiyanto, & Asyik, N. F. (2020). Kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Issue July).
- Kuntadi, C., & Rosdiana, D. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penyerapan anggaran belanja pendidikan: Perencanaan anggaran, peraturan, koordinasi (Literature review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 142–152. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i2.1201>
- Papua, U. Y., Sutisman, E., Sumartono, S., & Pattiasina, V. (2021). Periode 2018-2021 proposal penelitian: Tujuan proposal penelitian adalah untuk menyusun skripsi (December).
- Puspitasari, G. I. (2022). Efisiensi dan efektivitas realisasi anggaran, optimalisasi dan kinerja keuangan.
- Wahyuni, F. R. F., & Sri. (2022). Metodologi penelitian kualitatif (Issue Maret). Rake Sarasin. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>